

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS TENTANG
MATERI PEMANASAN GLOBAL PADA
PESERTA DIDIK KELAS VII
SMPN 5 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan



**Oleh
RIRINDA
15031042/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Berfikir Kritis tentang Materi Pemanasan Global pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh

Nama : Ririnda

NIM/TM : 15031042/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Mei 2019

Disetujui oleh,

Pembimbing



Dr. Zulvusri, M.P.

NIP. 19660708 199303 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah
terhadap Kemampuan Berfikir Kritis tentang Materi
Pemanasan Global pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 5
Payakumbuh
Nama : Ririnda
NIM/TM : 15031042/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 22 Mei 2019

Tim Penguji Nama
1. Ketua : Dr. Zulyusri, M.P.
2. Anggota : Drs. Ristiono, M.Pd.
3. Anggota : Resti Fevria, S.TP. MP.

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririnda
NIM/TM : 15031042
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Berfikir Kritis tentang Materi Pemanasan Global pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 Mei 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Ririnda
NIM. 15031042

ABSTRAK

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang memiliki kemampuan berkomunikasi, berfikir kritis dan kreatif dengan mempertimbangkan nilai moral Pancasila. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 5 Payakumbuh dengan menggunakan instrumen berupa soal berfikir kritis, diketahui bahwa kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam kategori kurang kritis dengan rata-rata 42,23. Hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Kemampuan berfikir kritis peserta didik dapat di tingkatkan, salah satu cara yang dapat dilakukan dengan mengimplementasikan model pembelajaran yaitu berbasis masalah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berfikir kritis tentang materi pemanasan global pada peserta didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan menggunakan rancangan penelitian *Nonequivalent Post Test Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas VII di SMPN 5 Payakumbuh. Sampel pada penelitian ini yaitu Kelas VII.2 sebagai Kelas eksperimen dan Kelas VII.1 sebagai Kelas kontrol yang diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes akhir berupa soal pilihan ganda untuk melihat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan uji-t, karena data terdistribusi normal dan memiliki variasi yang homogen.

Dari penelitian diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,01 > 1,67$), maka dinyatakan hipotesis diterima. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh positif terhadap kemampuan berfikir kritis tentang materi pemanasan global pada peserta didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Berfikir Kritis tentang Materi Pemanasan Global pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama diajukan kepada:

1. Ibu Dr. Zulyusri, M.P., sebagai pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Drs. Ristiono, M.Pd., dan Ibu Resti Fevria, S.TP., MP., sebagai dosen penguji.
3. Ibu Resti Fevria, S.TP., MP., dan Ibu Arniati, S.Pd., sebagai validator.
4. Unsur pimpinan dan Staf Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

6. Bapak Kepala SMPN 5 Payakumbuh yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
7. Bapak/Ibu majelis guru, karyawan-karyawati SMPN 5 Payakumbuh yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
8. Peserta Didik kelas VII SMPN 5 Payakumbuh sebagai subjek dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua, adik-adik, karib kerabat, dan Rekan-rekan mahasiswa Biologi yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin, tetapi jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Masalah.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2 KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional.....	27
D. Populasi dan Sampel.....	27

	Halaman
E. Variabel dan Data Penelitian.....	29
F. Prosedur Penelitian.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	38
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	47
BAB 5 PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Nilai Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh tentang Materi Klasifikasi Makhluk Hidup.....	3
2	Nilai Rata-rata UTS dan UAS Semester 1 IPA Peserta didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2018/2019.....	4
3	Tahapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	14
4	Tahapan Model Pembelajaran Langsung.....	16
5	Nonequivalent Post Test Control Group Design.....	26
6	Populasi dan Rata-rata Nilai UTS dan UAS Semester 1 IPA Peserta didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2018/2019.....	28
7	Perbandingan Tahapan Pembelajaran pada Kedua Kelas Sampel.....	31
8	Kriteria Korelasi Koefisien Soal.....	36
9	Kriteria Angka Daya Pembeda Soal.....	36
10	Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	37
11	Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	38
12	Persentasi Kemampuan Berpikir Kritis.....	39
13	Data Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik.....	44
14	Rata-rata Nilai per-Indikator.....	44
15	Hasil Uji Statistik Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Angket Proses Pembelajaran Biologi di SMPN 5 Payakumbuh.....	55
2	Analisis Angket Proses Pembelajaran Biologi di SMPN 5 Payakumbuh.....	57
3	Rekapitulasi Data Nilai UTS dan UAS Peserta Didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh.....	58
4	Soal Observasi yang di Adopsi dari Ikka Afriyeni (2018).....	62
5	Hasil Tes Awal Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik.....	66
6	Rubrik Penskoran Soal Observasi Kemampuan Berfikir Kritis.....	67
7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	68
8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	76
9	Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	84
10	LKPD Kelas Eksperimen.....	88
11	Lembar Validasi LKPD Kelas Eksperimen.....	97
12	Lembar Diskusi Kelas Kontrol.....	101
13	Kisi-kisi Soal <i>Post Test</i> Kemampuan Berfikir Kritis.....	105
14	Lembar Validasi Soal <i>Post Test</i> Kemampuan Berfikir Kritis.....	126
15	Soal <i>Post Test</i> Kemampuan Berfikir Kritis.....	130
16	Analisis Soal Uji Coba Kemampuan Berfikir Kritis.....	136
17	Reliabilitas Tes Soal Uji Coba Kemampuan Berfikir Kritis.....	138

Lampiran	Halaman
18 Rekapitulasi Data Kemampuan Berfikir Kritis Kelas Eksperimen.....	140
19 Uji Normalitas Data Kemampuan Berfikir Kritis Kelas Eksperimen.....	141
20 Rekapitulasi Data Kemampuan Berfikir Kritis Kelas Kontrol.....	143
21 Uji Normalitas Data Kemampuan Berfikir Kritis Kelas Kontrol.....	144
22 Uji Homogenitas Data Kemampuan Berfikir Kritis Kelas Sampel.....	146
23 Uji Hipotesis Data Kemampuan Berfikir Kritis Kelas Sampel.....	147
24 Tabel Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i>	148
25 Tabel Distribusi Z.....	149
26 Tabel Nilai Kritis Sebaran F.....	150
27 Nilai Persentil Untuk Distribusi t.....	151
28 Dokumentasi Penelitian.....	152
29 Surat Izin Penelitian dari FMIPA Universitas Negeri Padang.....	154
30 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh.....	155
31 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Sekolah SMPN 5 Payakumbuh.....	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang memiliki kemampuan berkomunikasi, berfikir kritis dan kreatif dengan mempertimbangkan nilai moral Pancasila. Menurut Tilaar (2006: 10), penerapan Kurikulum 2013 oleh pemerintah merupakan suatu upaya untuk menjawab tuntutan masyarakat abad 21, oleh karena itu dalam proses pembelajaran peserta didik diharapkan untuk tidak hanya mengetahui suatu informasi tetapi juga harus bisa menyelesaikan masalah, berfikir kritis, kreatif dan inovatif.

Berfikir kritis merupakan suatu tujuan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan merespon masalah hingga mendapatkan solusi dari masalah tersebut agar mereka mampu mengambil keputusan yang rasional. Menurut Jhonson (2011: 183), berpikir kritis merupakan sebuah proses yang mengarahkan peserta didik kepada kegiatan mental seperti menyelesaikan masalah, mengambil keputusan, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah. Kemampuan berpikir kritis perlu ditekankan pada proses pembelajaran, hal ini karena mampu membuat peserta didik percaya diri dengan pendapatnya sendiri.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis, ketika melakukan praktik lapangan di SMPN 5 Payakumbuh pada semester ganjil 2018/2019,

didapatkan informasi bahwa sebagian besar peserta didik Kelas VII di SMPN 5 Payakumbuh belum terbiasa berfikir kritis. Proses pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru (*teacher center*) dan guru cenderung menggunakan metode ceramah, sedangkan peserta didik masih kurang aktif untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil analisis angket terhadap 31 orang peserta didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh pada Tanggal 11 Februari 2019, terungkap bahwa 84% guru biologi menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran seperti di atas membuat suasana kelas menjadi monoton dan membangun perspektif peserta didik bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang membosankan, sehingga mengurangi motivasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, yang membuat mereka akan kesulitan dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritisnya. Hasil analisis menunjukkan kemampuan berfikir kritis peserta didik sebesar 56% disebabkan belum terbiasa dalam mengerjakan soal berfikir kritis (Lampiran 2).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Arniati, S.Pd., guru biologi di SMPN 5 Payakumbuh mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran ia merasa kesulitan membimbing peserta didik dalam berfikir kritis. Hal tersebut disebabkan penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga tidak dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. Selain itu media pembelajaran yang digunakan seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), gambar, dan video yang ditayangkan melalui proyektor kurang diterapkan dalam proses pembelajaran (Lampiran 1).

Berdasarkan hasil tes kemampuan berfikir kritis yang dilakukan di SMPN 5 Payakumbuh pada Tanggal 14 Februari 2019 terhadap 31 orang peserta didik Kelas VII, dengan menggunakan soal yang diadopsi dari Ikka Afriyeni (2018) pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup (Lampiran 4) didapatkan hasil analisis kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam kategori kurang kritis, yang terlihat pada Tabel 1, sedangkan hasil lengkapnya terjabar pada Lampiran 5.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh tentang Materi Klasifikasi Makhluk Hidup.

No	Kriteria Berfikir Kritis Menurut Ennis (1991)	Nilai Rata-rata
1	Berusaha mengetahui informasi dengan baik	62,93
2	Mencari alasan	72,29
3	Bersikap sistematis tentang bagian-bagian keseluruhan masalah	53,67
4	Memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan	46,25
5	Mengemukakan penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan	26,32
6	Mengetahui informasi dengan jelas	3,19
7	Bersikap dan berfikir terbuka	30,96
Total		295,61
Rata-rata		42,23

Sumber: Penulis (2019)

Rendahnya kemampuan berfikir kritis peserta didik juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini diperkuat dengan penelitian Yulistyani (2014: 8) yang mengungkapkan bahwa berpikir kritis berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Jadi, jika kemampuan berpikir kritis peserta didik rendah maka akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik.

Dilihat dari rata-rata hasil Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) 1 IPA peserta didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh Tahun

Pelajaran 2018/2019 juga masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 60. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2, sedangkan hasil analisisnya dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 2. Nilai Rata-rata UTS dan UAS Semester 1 IPA Peserta didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Nilai		Nilai Rata-rata
		UTS	UAS	
1	VII.1	61,21	50,03	55,62
2	VII.2	61,62	52,56	57,09
3	VII.3	45,25	38,31	41,78
4	VII.4	47,62	43,96	45,79

Sumber : Guru Biologi SMPN 5 Payakumbuh (2019)

Rendahnya nilai rata-rata IPA peserta didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh perlu dicarikan solusinya, diantaranya mengimplementasikan model pembelajaran berbasis masalah. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah ini mengajak peserta didik untuk berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Melalui model pembelajaran ini mereka diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi dan melalui interaksi antara peserta didik dengan peserta didik yang lain. Menurut Loyens, dkk., (2015: 39), pembelajaran berbasis masalah memberikan jalan bagi peserta didik untuk berfikir kritis dan ilmiah dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Model pembelajaran berbasis masalah memiliki ciri-ciri, pembelajaran dimulai dengan memberikan masalah yang relevan dengan dunia nyata, aktif dalam merumuskan dan mengidentifikasi masalah, serta mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dan solusi dari masalah tersebut. Sementara guru lebih banyak memfasilitasi. Dengan demikian, peserta didik dibimbing untuk menemukan konsep sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Alrahlah

(2016: 160), bahwa melalui proses pembelajaran berbasis masalah, peserta didik belajar menjadi rekan dalam proses belajar. Mereka bertanggung jawab akan pembelajaran mereka, berhasil bekerja sebagai bagian tim, mengatasi situasi baru, dan terampil dalam pembelajaran.

Hasil penelitian Fachrurazi (2011: 12) juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan peningkatan berfikir kritis antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan peserta didik yang memperoleh pembelajaran konvensional. Umumnya peserta didik pada pembelajaran berbasis masalah mengalami peningkatan kemampuan berfikir kritis lebih tinggi daripada peserta didik pada kelas konvensional. Menurut Graaf & Anette (2003: 5) pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan proses berfikir kritis peserta didik. Partisipasi peserta didik dalam belajar lebih baik dibandingkan dengan proses pembelajaran konvensional. Kompleksitas belajar peserta didik mampu mencapai tingkat pemahaman analisis yang kompleks dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah.

Keunggulan model pembelajaran berbasis masalah adalah menggunakan proses berfikir kritis, dimana peserta didik diajak untuk berfikir bagaimana menyelesaikan masalah. Peserta didik dilatih menyelesaikan masalah yang nyata dibantu oleh kelompok dalam mencari berbagai informasi (Nurdyansyah & Eni, 2013: 83). Model pembelajaran berbasis masalah mengarahkan peserta didik menggunakan berbagai macam kecerdasan untuk berfikir bagaimana menyelesaikan permasalahan dunia nyata. Menurut Celik & Silay, (2011: 4),

pembelajaran berbasis masalah sangat efektif untuk meningkatkan proses berfikir dan keterampilan dalam belajar.

Berdasarkan keunggulan dari model pembelajaran berbasis masalah tersebut, maka dengan menerapkan model tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. Menurut Aida (2018: 59) model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berfikir kritis. Untuk itu penulis telah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah untuk melihat kemampuan berfikir kritis peserta didik di SMPN 5 Payakumbuh melalui penelitian berupa “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Berfikir Kritis tentang Materi Pemanasan Global pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran dikelas masih *teacher center*.
2. Kemampuan berfikir kritis peserta didik masih rendah.
3. Peserta didik menganggap pelajaran IPA membosankan.
4. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran IPA Kelas VII di SMPN 5 Payakumbuh.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada masalah nomor 2 dan 4 yaitu: pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berfikir kritis tentang materi pemanasan global pada peserta didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini “Apakah model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis tentang materi pemanasan global pada peserta didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berfikir kritis tentang materi pemanasan global pada peserta didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik.
2. Bagi peserta didik, untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis.
3. Bagi peneliti lain, sebagai sumber bacaan untuk melakukan penelitian lanjutan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kritis tentang materi pemanasan global pada peserta didik Kelas VII SMPN 5 Payakumbuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini.

1. Guru mata pelajaran IPA SMPN 5 Payakumbuh dapat menjadikan model pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran yang bervariasi.
2. Sebaiknya ketika membagi kelompok diskusi, guru sudah membaginya terlebih dahulu dan menyuruh peserta didik agar disiplin dalam mencari teman diskusi kelompok.
3. Keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran yang disebabkan karena jadwal, maka guru harus sudah membagi materi dengan detail, sehingga ketika praktiknya bisa menggunakan waktu semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Aida, R. N. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Berfikir Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Banjarmasin pada Materi Ekosistem. *Jurnal Pendidikan Hayati*. 2018 : 53-60.
- Alrahlah, A. 2016. How effective the problem-based learning (PBL) in dental education. A critical review. *Saudi Dental Journal* <https://doi.org/10.1016/j.sdentj.2016.08.003>.
- Ambarwati, S. A. 2015. Keefektifan Pendekatan Saintifik Berbantuan Booklet Higher Order Thinking Skill Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Celik, P., Onder, F., & Silay, I. 2011. The effects of problem-based learning on the students' success in physics course. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.124>.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Fachrurazi. 2011. Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edisi Kusus*
- Fakhriyah, F. 2014. Penerapan Problem Based Learning Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*.
- Graaff, E. D. E. & Anette, K. 2003. *Characteristics of Problem-Based Learning*, Vol. 19, No. 5, pp. 657±662, 2003 19(5).
- Husnidar, M. Ikhsan, & Syamsul, R. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Disposisi Matematis Siswa. *Jurnal Diktatik Matematika*.
- Ikka, A. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMPN 12 Padang. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.